

**SKRIPSI**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**EFEKTIVITAS APLIKASI SRIKANDI DALAM PENCIPTAAN  
SURAT DI LINGKUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL,  
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH  
TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI**

Disusun Oleh :

**NAMA : MEIDIANA CIPTASARI RATNA NUGRAHA**

**NPM : 2114321133**

**JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK**

**PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
JAKARTA, 2023**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**EFEKTIVITAS APLIKASI SRIKANDI DALAM PENCIPTAAN  
SURAT DI LINGKUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL,  
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH  
TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan**

**Oleh :**

**NAMA : MEIDIANA CIPTASARI RATNA NUGRAHA  
NPM : 2114321133  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

**SKRIPSI**

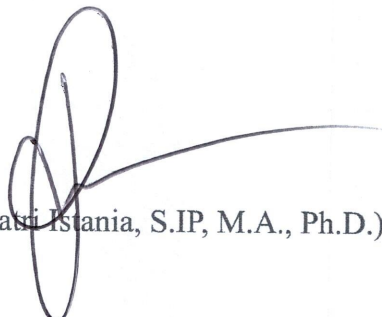
**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
JAKARTA, 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK  
DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN

LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI

NAMA : MEIDIANA CIPTASARI RATNA NUGRAHA  
NPM : 2114321133  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : KEARSIPAN  
JUDUL : EFEKTIVITAS APLIKASI SRIKANDI DALAM PENCIPTAAN  
SURAT DI LINGKUNGAN INSPEKTORAT JENDERAL,  
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH  
TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan  
Pada 7 Desember 2023  
Pembimbing,



(Rati Istania, S.IP, M.A., Ph.D.)

## LEMBAR PENGESAHAN

Telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tanggal 4 Januari 2024.

Ketua merangkap anggota,



Dr. Bambang Giyanto, M.Pd.

Sekretaris merangkap anggota,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Risky Yustiani Posumah'.

Risky Yustiani Posumah, S.Sos., MPA.

Anggota,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ratri Istania'.

Ratri Istania, S.IP, M.A., Ph.D.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meidiana Ciptasari Ratna Nugraha  
NPM : 2114321133  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul *Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi* merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Desember 2023

Penulis



Meidiana Ciptasari Ratna Nugraha

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulisan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penulis menyadari dalam penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan penulis nikmat kekuatan dan kemudahan serta berbagai anugerah lainnya;
2. Ibu, Alm. Ayah, Mama, Papa dan keluarga besar terkasih yang selalu tidak ada hentinya memberikan doa dan motivasinya;
3. Suami tercinta, Alan Julanda Prastyo, yang selalu memberikan doa dan dukungan tiada hentinya untuk peneliti;
4. Ananda Rifaldi Maqil Pradipta tersayang yang sudah banyak berkorban waktu dan perhatian selama penulis menempuh pendidikan;
5. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan;
6. Ibu Ratri Istantia, S.IP, M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Administrasi Pembangunan Negara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dengan luar biasa berdedikasi dalam pelaksanaan, mulai dari Kuliah Kerja Praktek, Proyek Inovasi, hingga Skripsi;
7. Para Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama peneliti menimba ilmu di kampus Politeknik STIA LAN Jakarta;

8. Segenap staf Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) STIA LAN Jakarta yang telah membantu penulis dalam segala hal; dan
9. Rekan mahasiswa Politeknik STIA LAN serta rekan kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi terutama Malini dan Meilia atas kasih sayang, perhatian dan bantuan selama menjalani kegiatan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Atas kekurangan penulis mengharapkan saran dan kritik dari pihak-pihak bermanfaat dari seluruh pihak untuk perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 13 Desember 2023

Penulis

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## ABSTRAK

**Meidiana Ciptasari Ratna Nugraha, 2114321133**  
**Efektivitas Aplikasi Srikandi Dalam Penciptaan Surat Di**  
**Lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan**  
**Daerah Tertinggal dan Transmigrasi**

**Skripsi, xiii hlm., 71 halaman**

Peristiwa kebakaran pada 14 September 2022 mengakibatkan kerugian materiil dan arsip pada Kemendesa, PDTT dikarenakan pengelolaan arsip dinamis yang masih manual. Dengan terjadinya musibah diharapkan bisa meningkatkan *concern* pimpinan terhadap kearsipan sehingga tata kelola kearsipan semakin baik. Salah satunya mengikuti arahan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik dimana mulai digunakannya aplikasi umum bidang kearsipan yaitu SRIKANDI. Dalam rangka memenuhi amanat tersebut maka, diterbitkan Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2022 tentang penggunaan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Kemendesa, PDTT yang dimulai sejak 1 Juni 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Aplikasi SRIKANDI dengan beberapa faktor yang berpengaruh pada unit kerja Eselon II di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemendesa, PDTT. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penciptaan surat menggunakan Aplikasi SRIKANDI telah berlangsung dengan cukup efektif namun masih perlu beberapa perbaikan. Diketahui dari 3 (tiga) komponen yang harus ada yaitu, pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi dengan 4 (empat) faktor yang mempengaruhi yaitu, sumber daya manusia, prosedur, sarana, dan instrumen kearsipan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam penciptaan surat di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi maka disarankan: 1) pembuatan surat edaran mengenai penggunaan Aplikasi SRIKANDI, 2) melaksanakan sosialisasi hingga bimbingan teknis mengenai Aplikasi SRIKANDI kepada seluruh pegawai, dan 3) agar dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala mengenai penggunaan Aplikasi SRIKANDI.

Kata kunci: Efektivitas, Aplikasi SRIKANDI, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.



## **ABSTRACT**

**Meidiana Ciptasari Ratna Nugraha, 2114321133**

***The Effectiveness of the SRIKANDI Application in Creating Letters to the Inspectorate General, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia***

**Skripsi, xiii pages, 71 pages**

The fire incident on September 14th 2022 resulted in loss of material and archives which was detrimental to the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration due to the implementation of dynamic archive management which was still manual. It is hoped that the occurrence of the disaster will increase the leadership's concern for archives so that archives management will be better than before. One of them is following the directions contained in Presidential Regulation Number 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government Systems where the general application in the archives sector, namely SRIKANDI, has begun to be used. In order to fulfill this mandate, a Circular Letter from the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 2 of 2022 was issued regarding the use of the SRIKANDI Application within the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration starting from 1st June 2022. This research aims to determine the effectiveness SRIKANDI application with several factors that influence the effectiveness of the SRIKANDI application in creating letters for Echelon II work units within the Inspectorate General of the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration. This method of the research is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out in this research using interviews, observation and documentation. The results of this research show that the creation of letters using the SRIKANDI application has taken place effectively. It is known that there are 3 (three) components that must be present, namely, goal achievement, integration, and adaptation with 4 (four) influencing factors, namely, human resources, procedures, facilities and archival instruments. In order to increase the effectiveness of the SRIKANDI Application in creating letters within the Inspectorate General of the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration, it is recommended: 1) create a circular letter regarding the use of the SRIKANDI Application, 2) carry out socialization and technical guidance regarding the SRIKANDI Application to all employees, and 3) to carry out regular monitoring and evaluation regarding the use of the SRIKANDI Application.

**Keywords: Effectiveness, SRIKANDI Application, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration**

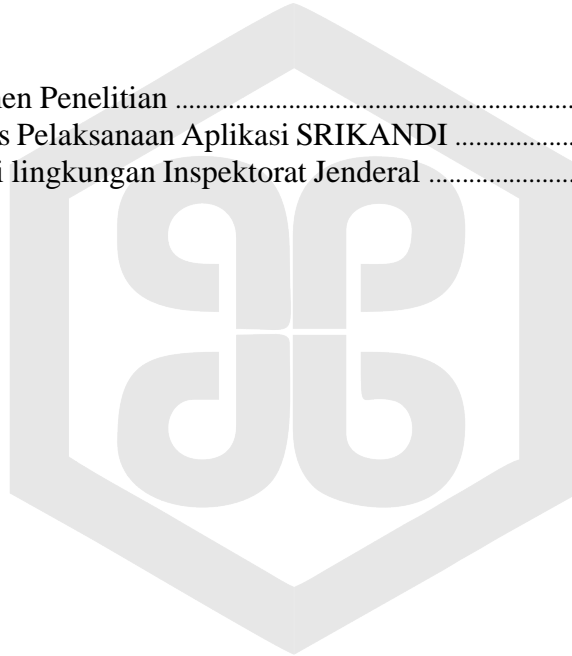
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....	8
B. Konsep Kunci.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Teknik Pengumpulan Data.....	21
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	34
A. Penyajian Data.....	34
1. Gambaran Umum Inspektorat Jenderal.....	34
2. Penerapan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kemendesa, PDTT.....	35

B. Pembahasan.....	39
1. Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kemendesa, PDTT.....	40
2. Faktor-Faktor Lain yang Berpengaruh pada Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kemendesa, PDTT.....	60
C. Sintesis Pemecahan Masalah.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	
1. Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	
2. Pedoman Wawancara	
3. Pedoman Observasi	
4. Pedoman Dokumentasi	
5. Transkrip Wawancara	
6. Hasil Observasi	
7. Hasil Dokumentasi	
8. Surat Penelitian Penulisan Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta	
9. Surat Jawaban Penelitian	
10. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	
11. Hasil Bebas Plagiarisme ( <i>Turnitin</i> )	
12. Daftar Riwayat Hidup	

## DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Progress Pelaksanaan Aplikasi SRIKANDI .....	38
Tabel 4.2 SDM di lingkungan Inspektorat Jenderal .....	41



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

## DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Fitur Aplikasi SRIKANDI.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 4.1 Alur Pembuatan Surat Keluar.....	48
Gambar 4.2 Alur Penerimaan Surat Masuk.....	48
Gambar 4.3 Contoh Surat Masuk.....	51
Gambar 4.4 Contoh Surat Keluar.....	53
Gambar 4.5 Tampilan Registrasi Naskah Keluar pada Aplikasi SRIKANDI.....	56
Gambar 4.6 Tampilan Registrasi Naskah Masuk pada Aplikasi SRIKANDI.....	57

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR SINGKATAN

ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
ARMA	: <i>Association of Records Manager and Administrators</i>
BSSN	: Badan Siber dan Sandi Negara
ECM	: <i>Engine Control Module</i>
ERM	: <i>Enterprise Risk Management</i>
Kemendesa, PDTT	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
KemenPAN-RB	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Kominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
NARA	: <i>National Archives and Record Administration</i>
Perpres	: Peraturan Presiden
PKA	: Pola Klasifikasi Arsip
SDA	: Sama dengan di atas
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKKHAAD	: Sistem Klasifikasi Keamanan dan Hak Akses Arsip Dinamis
SPBE	: Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
SRIKANDI	: Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi
TND	: Tata Naskah Dinas

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

# **BAB I**

## **PERMASALAHAN PENELITIAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan teknologi informasi dimana ditandai dengan terpengaruhnya kehidupan bermasyarakat dalam penggunaan jaringan internet pada setiap lini perangkat keras yang digunakan seperti telepon genggam dan komputer. Menurut Iskandar (2018) secara sederhana internet adalah jaringan dari jaringan. Konsep yang saling terhubung ini menjadikan internet sebagai jaringan yang sangat besar, sehingga memiliki banyak manfaat antara lain saling bertukar informasi. Kadir, dkk (2014) mengatakan bahwa sebuah organisasi dapat melakukan pertukaran informasi secara internal maupun melakukan pertukaran informasi secara eksternal dengan organisasi lain.

Pengaruh perkembangan teknologi dapat mempengaruhi pada bidang kearsipan dimana mempengaruhi cara pandang dalam bekerja, perubahan cara berkomunikasi, perubahan persepsi tentang efisiensi, perubahan dalam penciptaan, pengelolaan dan penggunaan informasi/arsip, serta pengelolaan arsip bagi arsiparis (Pratiwi, 2012). Sebagai bentuk perwujudan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya, adanya reformasi birokrasi pada sistem dan pola kerja harus dilaksanakan pada instansi pemerintah melalui penerapan SPBE. Salah satu bagian penting percepatan penerapan SPBE di bidang kearsipan yaitu, penerapan kearsipan berbasis elektronik yang terintegrasi.

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah mengembangkan Aplikasi SRIKANDI yang menjadi aplikasi umum bidang kearsipan pada SPBE sesuai dengan Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik. Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi empat kementerian, di antaranya: KemenPAN-RB sebagai pembuat regulasi dan koordinasi, ANRI sebagai penyusun proses bisnis dan data/informasi

pengelolaan arsip dinamis, selanjutnya Kominfo sebagai pengembangan aplikasi dan penyedia infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, serta BSSN sebagai pengamanan aplikasi dan sertifikasi elektronik.

Sebagai bentuk misi organisasi yaitu meningkatkan penatakelolaan pemerintahan yang baik, penerapan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemendesa, PDTT telah mengikuti Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2022. Diharapkan dengan adanya Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi diatas dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh pejabat dan pegawai di lingkungan Kemendesa, PDTT, terutama di Inspektorat Jenderal. Namun penerapan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Inspektorat Jenderal dirasa belum optimal, dikarenakan pada proses penciptaan surat dimana pengelola surat, arsiparis maupun staf masih melakukan penciptaan surat secara manual.

Penciptaan surat secara manual ternyata memiliki dampak kerugian yang besar dimana peristiwa kebakaran yang menimpa gedung utama tepatnya lantai IV ruangan Inspektorat III pada tanggal 14 September 2022 silam. Peristiwa kebakaran ini menyebabkan seluruh arsip yang masih disimpan secara manual menjadi hilang tak bersisa. Kejadian ini langsung menyita perhatian dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar. Dimana Gus Menteri secara langsung hadir di tempat kejadian perkara untuk menyaksikan 12 mobil pemadam kebakaran dengan 50 personel yang dikerahkan ke lokasi untuk memadamkan api. Dilansir dari situs resmi Kemendesa, PDTT, akibat dari musibah ini kerugian materiil ditaksir kurang lebih mencapai Rp1,5 Miliar, selain itu dampak dari musibah kebakaran lainnya adalah, sempat terhentinya kegiatan perkantoran bukan hanya lingkup gedung utama dimana tempat kejadian melainkan seluruh Kemendesa, PDTT.

Seluruh pekerjaan dilaksanakan secara *work from home* dampak dari musibah kebakaran selanjutnya terjadi carut marut dalam proses kinerja



baik dalam proses bisnis maupun SDM, khususnya terkendala dari sarana prasarana yang tertahan di kantor membuat demotivasi dari kinerja pegawai. Kejadian ini juga menimbulkan rasa khawatir dari pekerja akan keamanan bangunan tempat mereka bekerja. Khususnya untuk Inspektorat III dimana ruangan diberikan garis polisi karena akan diadakan olah tempat kejadian perkara untuk proses investigasi polisi sehingga, tidak ada satupun pegawai yang dapat memasuki ruangan membuat seluruh sarana prasarana pegawai yang ada di dalam ruangan seperti, laptop, komputer, arsip-arsip tidak dapat dikondisikan. Setelah garis polisi dilepas dimana berakhirnya proses investigasi polisi, ruangan baru bisa diakses setelah diakses baru diketahui seperti beberapa sarana prasarana yang rusak contohnya: beberapa komputer pegawai terutama arsiparis yang rusak berat sudah tidak bisa diselamatkan baik fisik maupun informasi yang ada di dalam komputer, selain itu arsip baik Inspektorat III maupun beberapa Inspektorat seperti Inspektorat IV, II, V dan Sekretariat menjadi rusak hingga musnah, diantaranya yaitu, arsip dinamis aktif, arsip dinamis inaktif, arsip kerja pegawai, dan personal *file*.

Kemendesa, PDDT sebelumnya telah meraih penghargaan pengawasan kearsipan yang diselenggarakan ANRI dengan meraih kategori "AA" atau Sangat Memuaskan dengan nilai 90,38 pada tahun 2019. Hal ini menjadi kehilangan yang besar bagi Kemendesa, PDDT seharusnya kementerian sudah memiliki program penyelamatan arsip vital sehingga, tidak harus menanggung kehilangan arsip. Program penyelamatan arsip vital merupakan bagian dari pengelolaan arsip dinamis. Semoga dengan terjadinya musibah yang lalu bisa meningkatkan kinerja kementerian terutama *concern* pimpinan terhadap kearsipan sehingga, tata kelola kearsipan di Kemendesa, PDDT semakin baik dari sebelumnya terutama dengan semakin pesatnya perkembangan zaman dimana kearsipan juga harus selalu beradaptasi. Salah satunya mengikuti arahan yang tertuang Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik dimana mulai digunakannya aplikasi umum bidang kearsipan yaitu SRIKANDI.

Penggunaan Aplikasi SRIKANDI dinilai sudah cukup baik yaitu, standar dan sasaran kebijakan, kinerja kebijakan dalam implementasi aplikasi SRIKANDI, karakteristik badan pelaksana telah sesuai dengan nilai yang dimiliki Kemendesa, PDTT, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik sudah sangat baik. Dalam penyelenggaraan yang dikatakan baik, ditemukan terdapat beberapa pelaksanaan implementasi yang belum cukup optimal, diantaranya sumber daya dalam mengoperasikan SRIKANDI masih belum cukup memadai, seperti komunikasi antar badan pelaksana belum terlaksana dengan baik, sikap pelaksana dalam penerapan aplikasi SRIKANDI belum terlaksana dengan baik. Hal ini tertuang di Penelitian Skripsi yang dibuat oleh Rinawaty (2023) dalam Judul “Implementasi Kebijakan Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di lingkungan Sekretariat Jenderal Kemendesa, PDTT”. Selain itu dijelaskan oleh Sprehe (2005) bahwa ERM dapat menjadi bagian dari ECM dengan memprioritaskan beberapa karakter yaitu *authenticity*, *reliability*, *integrity* dan *usability*. Informasi yang disimpan pada *digital archive* akan terlihat lebih akurat dan dapat dipercaya oleh para pekerja. Perusahaan juga membutuhkan penyimpanan arsip ini agar dapat mencari informasi ini kembali untuk memecahkan permasalahan. Sehingga besar harapan penggunaan Aplikasi SRIKANDI dapat meningkatkan nilai integritas Kemendesa, PDTT dalam hal pengelolaan arsipnya. Dengan penggunaan Aplikasi SRIKANDI besar harapan bahwa pengelolaan arsip di Kemendesa, PDTT utamanya pada Unit Kerja Inspektoral Jenderal dapat beradaptasi dengan migrasi dari manual menjadi elektronik. Dimana menurut hasil penelitian Ukata dan Wechie (2019) dalam penelitian yang berjudul “*Electronic Records Management and National Development: A Case of Nigeria*” menunjukkan bahwa manajemen *e-records* memberikan dampak yang positif pada pembangunan nasional Nigeria dalam melakukan pengarsipan, kontrol keamanan, kolaborasi, peningkatan ketepatan waktu, biaya pengarsipan yang rendah, pembayaran pajak elektronik, peningkatan efisiensi, lapangan kerja, pendidikan, rielt,

kesehatan, bisnis, uang dan tata kelola. Selain itu, manajemen *e-records* juga dapat mempengaruhi e-pertanian yang terdapat di Nigeria. Sehingga menjadi salah satu upaya Kemendesa, PDTT dalam mencegah kehilangan arsip/surat apabila musibah yang tidak terduga terjadi di kemudian hari.

Penggunaan Aplikasi SRIKANDI melalui laman <https://srikandi.arsip.go.id/> dapat diakses dengan ponsel pintar, laptop, maupun komputer, memudahkan setiap pengguna dalam menciptakan surat dimana saja dan kapan saja dengan adanya jaringan internet. Hal ini sangat cocok dalam menghadapi era teknologi yang semakin berkembang pesat. Seperti penelitian dalam judul “Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis” yang dilakukan oleh Nyfantoro, dkk (2019) dimana penggunaan *android* menjadi salah satu teknologi yang cocok untuk melakukan pengarsipan data. Pengelolaan arsip elektronik yang terdapat di Indonesia memperoleh dukungan dari pemerintah. Pasalnya, pemerintah sudah menerapkan undang-undang yang menjelaskan mengenai arsip elektronik untuk mempermudah pengelolaan arsip di dalam perusahaan. Meskipun saat ini Aplikasi SRIKANDI belum dapat diakses melalui *android*, setidaknya melalui laman diatas kita masih bisa mengakses Aplikasi SRIKANDI dengan jaringan internet. Tidak menutup kemungkinan akan terus berkembangnya Aplikasi SRIKANDI, sehingga pengembang Aplikasi SRIKANDI dapat terus berinovasi dalam menghadapi tantangan era *digital*.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikatakan permasalahan penelitian dimana Inspektorat Jenderal sebagai satu dari delapan unit kerja yang ada di Kemendesa, PDTT dalam kesehariannya masih melaksanakan persuratan mayoritas dengan cara manual sehingga belum efektif dalam pelaksanaan Aplikasi SRIKANDI. Selain itu dengan peristiwa kebakaran yang terjadi pada tanggal 14 September 2022 silam mengakibatkan tidak hanya kehilangan materiil namun arsip yang tentunya merugikan

Kemendesa, PDTT, dikarenakan tata kelola arsip yang masih manual. Belajar dari permasalahan dan kondisi tersebut, peneliti memiliki harapan untuk mengetahui “Bagaimana Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjang efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam penciptaan surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kemendesa, PDTT, apakah dari faktor faktor tersebut dapat menyatakan efektif dalam pelayanan. Selain itu dapat mengetahui dan memberikan saran dalam menghadapi kendala pada proses penciptaan surat melalui Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penyelenggaraan penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat berupa:

1. Manfaat bagi Dunia Akademik:
  - a. Dapat memberikan kontribusi terhadap studi empiris untuk mengidentifikasi efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam penciptaan surat di lingkungan Inspektorat Jenderal, Kemendesa, PDTT;
  - b. Dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis sebagai bahan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan Aplikasi SRIKANDI; dan
  - c. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu kearsipan dinamis yang berkaitan dengan layanan arsip.

2. Manfaat bagi Dunia Praktis:

- a. Sebagai sumber informasi bagi para arsiparis dan pengelola arsip di Unit Pengolah dalam melakukan penciptaan arsip melalui Aplikasi SRIKANDI;
- b. Sebagai bahan masukan untuk Unit Pengolah dalam mengoptimalkan kompetensi dalam kegiatan pengelolaan arsip dalam mendukung upaya penerapan SPBE Kemendesa, PDTT; dan
- c. Sebagai bahan dorongan dalam pengelolaan arsip dalam meningkatkan kinerja kementerian terutama *concern* pimpinan terhadap kearsipan sehingga tata kelola kearsipan di Kemendesa, PDTT semakin baik dari sebelumnya .

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A